



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA
JURUSAN BROADCASTING**

Nama : Kurniawati

NIM : 44108010207

Judul : Pemaknaan Romantisme di film 18+ : Love True Never Dies

Bibliografi : (i-x) + 74 halaman + 5 artikel internet + 21 buku (tahun 1988-tahun 2010)

ABSTRAKSI

Film 18+ : Love True Never Dies adalah realita kehidupan remaja saat ini. Kisah romantis dua pria yang melakukan pengorbanan untuk perempuan-perempuan yang mereka cintai. Dan empat remaja yang disatukan oleh nasib, mengekspresikan cinta dengan caranya sendiri, dan hidup dengan gayanya yang bebas, sehingga mereka begitu menghargai nilai cinta yang sejati, juga persahabatan, Rumusan masalahnya adalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemaknaan Romantisme dalam Film 18+ : Love true Never Dies?. Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemaknaan romantisme dalam film 18+ : Love True Never Dies

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsinya makna dan produksi makna. Teori dari Charles Sanders Peirce disebut *triangle of meaning* (teori segitiga makna), diantaranya tanda, objek (acuan tanda), dan interpretant (pengguna tanda).

Tipe penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisis semiotik yang memfokuskan pada makna masing-masing tanda baik berupa ikon, indeks, maupun symbol. Unit penelitian ini berupa gambar dan *sign* dalam film “18+ : love True Never Dies” yang menggambarkan adanya unsur romantisme di setiap adegan. Analisis data menggunakan *triangle of meaning* dari Charles Sander Peirce, yaitu tanda, objek dan interpretant.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai unsur romantis yang digambarkan dalam setiap adegannya.